

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *Tuberculosis* (TB) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh *mycobacterium Tuberculosis*. Basil yang bersifat tahan asam. Basil ini berbentuk batang, dapat menular melalui percikan ludah yang sudah mengandung kuman *mycobacterium Tuberculosis* dan dapat menyerang paru dan semua organ tubuh (Kemenkes RI, 2018).

TB paru sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan yang serius di seluruh dunia, karena TB paru merupakan salah satu sumber kematian yang cukup tinggi baik di dunia maupun di Indonesia. Data dari *World Health Organization* (WHO) menyebutkan estimasi kasus TB di Indonesia tahun 2019 sebanyak 843.000 orang dan baru 68 persen yang berhasil diobati. Menurut data TB di Yogyakarta pada tahun 2018 kasus TB 564 kasus dan di tahun 2019 mengalami peningkatan 604 kasus sedangkan menurut data TB di Indonesia tahun 2020 jumlah kasus TB meningkat menjadi 845.000 kasus, 67 persen yang terdeteksi dan melakukan pengobatan. jumlah kematian yang terjadi lebih dari 98.000 orang (Dinkes Kota Yogyakarta, 2020).

Gejala TB paru yang sering dialami penderita dengan keluhan batuk berdahak selama 2-3 minggu disertai dengan adanya darah di dahaknya. Gejala yang lain sesak nafas, badan lemas tak bertenaga, keluar keringat pada malam hari tanpa

melakukan aktivitas fisik, nafsu makan menurun dan berat badan turun (Kemenkes RI, 2018) .

Seorang penderita TB paru akan merasakan cepat lelah, sehingga akan mengalami masalah dengan kesehatannya sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari harinya, sampai kehilangan pekerjaan , dan harus menjalani pengobatan selama 6 bulan. Selama pengobatan ini seorang penderita TB memerlukan orang yang membantu dalam perawatan dan pemenuhan kebutuhan sehari- harinya yang disebut *Caregiver*.

Caregiver adalah orang yang memberikan bantuan atau perawatan pada orang yang mengalami ketidakmampuan serta memerlukan bantuan. Orang yang memberikan bantuan itu adalah orang terdekat atau ada hubungan kekerabatan dan tanpa mendapatkan upah seperti keluarga, anak, cucu, menantu, teman, asisten rumah tangga (Julianti, 2015).

Keluarga adalah orang terdekat yang merupakan *Caregiver* informal yang memberikan perawatan kepada pasien tanpa mendapatkan upah dan menyediakan waktu penuh pada pasien. Keluarga sebagai *Caregiver* utama memiliki peran dalam fungsi perawatan kesehatan di rumah. Peran dan tanggung jawab ini melibatkan seluruh aspek, yaitu fisik, psikologis , social , ekonomi.

Peran keluarga sebagai *Caregiver* sangat penting pada dalam merawat pasien yang mengalami sakit TB paru. Peran *Caregiver* dalam hal ini yaitu memberikan dukungan, perhatian, motivasi serta materi dalam pengobatan pasien. Dukungan yang diberikan *Caregiver* yaitu bantuan medis, sosial,

ekonomi, atau sumber daya lingkungan kepada seseorang yang sedang sakit baik mengalami ketergantungan sebagian atau sepenuhnya karena kondisi sakit yang dihadapi individu tersebut. (Pardede & Hasibuan, 2019)

Caregiver ini sangat berpengaruh terhadap kesembuhan pasien, namun terkadang yang dijalankan tidak sesuai, dan justru akan mengganggu kenyamanan diri *Caregiver* itu sendiri. *Caregiver* yang merawat penderita TB paru akan mengalami peningkatan peran atau tidak sesuai dengan perannya, akhirnya akan menimbulkan konsekuensi yaitu stress fisik, psikis, emosi, sosial, ekonomi, kondisi ini disebut beban *Caregiver* (Werdani, 2018).

Beban *Caregiver* adalah beban stress multidimensi yang dialami *Caregiver* dalam perawatan pada pasien. beban tersebut merupakan beban psikologis, fisik, sosial dan keuangan (Dina & Sari, 2018).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) beban adalah sesuatu yang berat yang harus di tanggung atau dilakukan, kewajiban, tanggungan yang sangat berat, tanggung jawab yang berat.

Rumah Sakit Bethesda adalah salah satu rumah sakit swasta yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Rumah sakit ini merupakan Rumah Sakit Yayasan Kristen untuk Kesehatan umum. Rumah Sakit ini berada di jalan Jendral Sudirman no. 70 Yogyakarta. Rumah sakit yang pada awalnya bernama Petronella *Zienkenhuis* yang berdiri sejak tahun 20 Mei 1899, dan masyarakat menyebutnya dengan nama Rumah Sakit Toeloeng atau pitulungan. Pada masa pendudukan Jepang di Indonesia Rumah sakit ini di ganti lagi namanya

menjadi *Tjwo Bjoin* pada tahun 1942-1945. Setelah proklamasi kemerdekaan Rumah Sakit ini berganti nama lagi menjadi Rumah Sakit Pusat.

Rumah sakit ini berganti nama lagi menjadi Rumah Bethesda yang berlaku sejak 1 Februari 1950. Rumah Sakit Bethesda ini kini menjadi Rumah Sakit type B, sebagai Rumah Sakit rujukan dari Rumah Sakit lain dengan type C atau type D. untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan lebih lanjut. Salah satu pelayanan dari Rumah Sakit ini adalah Poliklinik Paru yang menangani beberapa kasus penyakit paru yang berobat jalan dan juga menyediakan ruang rawat inap untuk perawatan TB lebih lanjut.

Penyakit paru ini salah satunya adalah TB paru, pasien yang berkunjung ke poliklinik ini mengalami penurunan selama pandemi *Corona Virus Disease* (COVID) 19. Jumlah pasien TB paru dari bulan Januari tahun 2021 sampai dengan bulan Desember 2021 tercatat ada 50 orang, yang melakukan pengobatan, 6 orang diantaranya meninggal dan 3 orang yang drop out tidak melanjutkan pengobatan. Jumlah sebelumnya ada 120 orang pasien TB yang berkunjung ke Rumah Sakit tiap tahunnya.

Penelitian sebelumnya oleh Santi Puspitasari tahun 2017 yang berjudul “Gambaran Beban *Caregiver* Keluarga Pada Pasien Kanker di Rumah Singgah Yayasan Kanker”. Penelitian yang lain yang pernah diteliti oleh Meilani M dan Diniari tahun 2019 dengan judul “Beban perawatan pada *Caregiver* penderita *schizophrenia* di Rumah Sakit Jiwa Propinsi Bali “ Sedangkan penelitian beban *Caregiver* pada pasien dengan TB Paru di Rumah Sakit Bethesda belum pernah dilakukan.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan dengan menanyakan langsung pada 3 keluarga yang merawat TB paru di Rumah Sakit Bethesda dengan poin-poin yang sama dari kuisisioner Zarit Burden Interview di dapatkan dampak dari beban *caregiver* pada pasien *Tuberculosis* menimbulkan beban tersendiri karena resiko tertularnya lebih tinggi, sehingga berdampak pada proses penyembuhan pada pasien *Tuberculosis*.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut mendapatkan permasalahan: Bagaimanakah beban *Caregiver* pada pasien dengan *Tuberculosis* Paru di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta tahun 2022.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran beban *Caregiver* pada pasien yang menderita *Tuberculosis* Paru di Rumah Sakit Bethesda tahun 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik *Caregiver* berdasarkan usia *Caregiver*, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, perkawinan, hubungan dengan pasien..
- b. Untuk mengetahui karakteristik pasien *Tuberculosis* paru berdasarkan usia, jenis kelamin dan lama dirawat

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan memperkaya ilmu yang berhubungan dengan beban *Caregiver* pada pasien *Tuberculosis Paru*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi *Caregiver*

Manfaat bagi *Caregiver* dapat mengetahui gambaran beban *Caregiver* keluarga pada pasien *Tuberculosis*.

b. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian bagi Rumah Sakit adalah dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam menyikapi kelengkapan anamneses sebagai support sistem pada pasien *Tuberculosis paru*.

c. Bagi STIKES

Manfaat bagi Pendidikan adalah untuk memperkaya literatur, menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan sumber informasi pada keluarga pasien *Tuberculosis paru*

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Nama/tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Santi Puspita sari/ 2017	Gambar Beban <i>Caregiver</i> Keluarga Pada Pasien Kanker di Rumah Singgah Yayasan	Penelitian ini dengan 1. Metode kuantitatif Desain deskriptif 2. Populasi dilakukan pada semua keluarga pasien kanker di rumah singgah Yayasan kanker 3. Tehnik sampling yang di gunakan dengan <i>total sampling</i> yang melibatkan 40 orang <i>Caregiver</i> 4. Analisa data dengan analisis univariat dengan deskriptif analitik dengan survei menggunakan kuisisioner <i>zarit</i>	Hasil penelitian ini yaitu 1. Mayoritas responden berusia dewasa (26-45 tahun), 2. jenis kelamin perempuan, mayoritas suku jawa. 3. Pendidikan rata-rata SMA, 4. Pendidikan rata-rata SMA, 5. mayoritas tidak bekerja. 6. Penghasilan 3,1 juta, 7. Sebagian besar sdh menikah, 8. Rata-rata stadium kanker II lama dirawat 2 tahun.	Persamaan penelitian ini adalah pada 1. Variabel beban <i>Caregiver</i> 2. Metode penelitian kuantitatif 3. Desain deskriptif Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner <i>Zarit Burden Interview</i> versi Indonesia	Perbedaan penelitian ini adalah 1. Respondennya yaitu keluarga pasien kanker 2. Tehnik sampling yang di gunakan <i>total sampling</i> 3. penelitian yang akan di lakukan 4. Respondennya pada keluarga penderita TB paru. 5. Tehnik sampling yang digunakan <i>Quota sampling</i>

No	Nama/ tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<i>Burden Interview</i> versi indonesia	Gambaran beban <i>Caregiver</i> menunjukkan bahwa <i>Caregiver</i> yang merasakan <ol style="list-style-type: none"> 1. Beban sedikit atau tidak ada beban sebanyak 15 orang, responden (37,5 %), 2. beban ringan sampai sedang sebanyak 17 responden (42,5%), 3. beban sedang sampai berat sebanyak 7 responden (17,5%), 4. beban berat 1 responden (2,5%) 		
2.	Dary,D ary,Pus pita, Dhanan g,Mela Silvi/20 18	Peran keluarga dalam merawat anak yang menderita penyakit TB paru di wilayah kerja Puskesmas Getasan	Penelitian ini dengan <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. 2. Desain penelitian menggunakan wawancara mendalam mengenai 	Hasil penelitian ini adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran keluarga sangat penting bagi anak yang menderita TB paru dalam proses pengobatan. 2. Pengawasan minum obat, 	Persamaan penelitian ini <ol style="list-style-type: none"> 1. Perawatan pada keluarga yang menderita TB paru 	Perbedaan penelitian ini adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden pada keluarga anak yang menderita TB paru. 2. Metode penelitian kualitatif 3. Tehnik pengumpulan data dengan <i>Purposive sampling</i>. 4. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner.

No	Nama/ tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			<p>fenomena yang terjadi.</p> <p>3. Populasi pada semua keluarga yang merawat anak dengan Tb paru yang berumur 0-14 tahun di wilayah kerja Puskesmas Getasan</p> <p>4. Penelitian ini dengan menggunakan cara <i>purposive sampling</i></p> <p>5. Analisa data menggunakan teori <i>Miles</i> dan <i>Huberman</i> yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan Keabsahan data divalidasi dengan menggunakan <i>membercheck</i></p>	<p>3. Pendampingan anak setiap hari.</p>		<p>5. Penelitian yang akan dilakukan responden pada penderita TB paru dewasa dan anak</p> <p>6. Metode penelitian diskriptif kuantitatif.</p> <p>7. Tehnik <i>quota sampling</i></p>

No	Nama/ tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Meilani , Ni Made, Diniari, Niketut , Sri/201 9	Beban Perawatan pada <i>Caregiver</i> penderita <i>Schizophrenia</i> di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Propinsi Bali	Penelitian ini 1. Metode deskriptif. 2. Populasi dilakukan pada keluarga penderita dengan <i>schizophrenia</i> di poliklinik Rawat jalan Rumah sakit Jiwa Propinsi Bali 3. Tehnik sampling <i>Consecutive sampling</i> 4. Analisa data dengan analisis univariat dengan deskriptif analitik 5. Pengumpulan data melalui kuesioner <i>burden assesment schedule</i> yang memiliki 5 domain.	Hasil penelitian ini Sampel penelitian yang berjumlah 38 orang menunjukkan hasil yaitu 27 orang atau 71,1 %. Penelitian ini menunjukkan urutan domain yang berpengaruh pada 1. Beban perawatan adalah beratnya masalah gangguan yang dihadapi (domain 5), 2. Dampak pada hubungan dengan orang lain (domain 4) 3. Apresiasi terhadap peran perawatan (domain 3), 4. Dampak pada kualitas hubungan perkawinan (domain 2) 5. Dampak pada perasaan nyaman (domain 1)	Persamaan penelitian ini adalah Beban perawatan <i>Caregiver</i> 1. Metode penelitian yang sama yaitu deskriptif 2. Pengumpulan data dengan kuisisioner	Perbedaan pada penelitian ini 1. Repondennya pada keluarga penderita <i>Schizophrenia</i> 2. Tehnik pengambilan sampel dengan <i>Consecutive sampling</i> 3. penelitian yg akan di lakukan 4. Respondennya pada keluarga penderita TB paru 5. Tehnik pengambilan sample dengan <i>quota sampling</i>